

Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang)

Farros Dhana Rahardian
Universitas Dian Nuswantoro
212202004258@mhs.dinus.ac.id

Ngurah Pandji Mertha Agung Durya
Universitas Dian Nuswantoro
ngurahdurya@dosen.dinus.ac.id

Purwanto
Universitas Dian Nuswantoro
purwanto@dsn.dinus.ac.id

Article's History:

Received 18 August 2024; Received in revised form 21 August 2024; Accepted 27 September 2024; Published 1 December 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Rahardian, F. D., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (6). 3372-3383. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i6.3395>

Abstract:

The Indonesian capital market will experience rapid development in 2023, marked by a significant increase in the number of investors. Based on data from the Indonesian Stock Exchange (BEI), the number of investors in the first semester of 2023 increased by 8.90%, reaching 11,228,382 investors. This increase was driven by the high participation of the millennial generation, most of whom are under the age of 30 and account for 56.41% of total investors. This phenomenon reflects that the younger generation, especially millennials and generation Z, are increasingly active in investing in the capital market. Therefore, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is developing the attraction of new investors, especially for students, by establishing an investment gallery. The investment gallery is a means of introducing the capital market from an early age to the academic world which is expected to facilitate Dian Nuswantoro University students, especially the Faculty of Business Economics, to better understand, study and participate directly in investing in financial institutions. This research aims to determine the millennial generation's interest in investing in the capital market. This research aims to analyze the influence of technological advances and investment knowledge on millennial generation students' investment interest in the capital market. The research method used was quantitative with a causal relationship design, using data obtained from questionnaires involving 100 students from the Faculty of Economics and Business, Dian Nuswantoro University, Semarang. The data analysis technique uses multiple linear regression with SPSS version 25 tools. The research results show that partially, technological progress has a significant effect on investment interest. Investment knowledge also has a significant influence on investment interest. Simultaneously, technological advances and investment knowledge together influence investment interest. This research concludes that the variables of technological progress and investment knowledge play an important role in encouraging the millennial generation's interest in investing in the capital market.

Abstrak:

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang pesat pada tahun 2023, ditandai dengan peningkatan jumlah investor yang signifikan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor pada semester I 2023 meningkat sebesar 8,90%, mencapai 11.228.382 investor. Peningkatan ini didorong oleh tingginya partisipasi generasi milenial, yang sebagian besar berada di bawah usia 30 tahun dan mencakup 56,41% dari total investor. Fenomena ini mencerminkan bahwa generasi muda, khususnya milenial dan generasi Z, semakin aktif dalam berinvestasi di pasar modal.

Oleh karena itu, PT Bursa Efek Indonesia mengembangkan daya tarik investor baru khususnya untuk mahasiswa dengan mendirikan galeri investasi. Galeri investasi merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini didunia akademisi yang diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis untuk lebih memahami, mempelajari dan berpartisipasi langsung dalam berinvestasi di lembaga keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat generasi milenial dalam berinvestasi dipasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa generasi milenial di pasar modal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain hubungan kausal, menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner yang melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan, kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi bersama-sama memengaruhi minat investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi memainkan peran penting dalam mendorong minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.

Keywords: Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal, Generasi Milenial, Mahasiswa

Pendahuluan

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan pesat pada tahun 2023, terlihat dari peningkatan jumlah investor yang signifikan. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa pada semester I tahun 2023, jumlah investor meningkat sebesar 8,90% menjadi 11.228.382 investor. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan jumlah investor dari generasi milenial, yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan investasi di pasar modal.

Tabel 1. Jumlah Investor pada semester 1 Tahun 2023

Investor Type	Number Of Investors
C-BEST	4.812.695 investors
S-INVEST	10.507.030 investors
SBN	910.898 investors

Sumber : Data diolah berdasarkan data BEI, 2024

Sementara itu, nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia pada tahun 2023 meningkat sebesar 22,9% dari tahun sebelumnya, yaitu ditutup dengan nilai Rp11.674 triliun.

Tabel 2. Karakteristik Investor pada semester 1 Tahun 2023

Characteristics of capital market investors in Indonesia as of December 27, 2023	Percentage
Male	62,03%
Under 30 years old	56,41%
Employees (public, private, and teachers)	31,77%
High school graduates	64,19%
Earning 10-100 million/month	45,80%
Domiciled on the island of Java	67,68%

Sumber : Data diolah berdasarkan data BEI, 2024

Berdasarkan pemaparan jumlah investor di atas, terdapat berbagai kategori investor, seperti C-BEST dengan 4.812.695 investor, S-INVEST dengan 10.507.030 investor, dan investor Surat Berharga Negara (SBN) yang mencapai 910.898 orang. Peningkatan jumlah investor ini juga sejalan dengan peningkatan nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia yang tumbuh sebesar 22,9% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total kapitalisasi mencapai Rp11.674 triliun pada akhir tahun 2023. Karakteristik investor pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 62,03% dari investor adalah laki-laki, dengan mayoritas berusia di bawah 30 tahun (56,41%). Selain itu, kelompok pegawai, termasuk pegawai negeri, swasta, dan guru, mencakup 31,77% dari total investor. Dari segi pendidikan, 64,19% investor adalah lulusan SMA, dan 45,80% dari mereka memiliki pendapatan bulanan antara 10 hingga 100 juta rupiah. Mayoritas investor (67,68%) berdomisili di Pulau Jawa, yang menunjukkan konsentrasi aktivitas ekonomi dan investasi di wilayah tersebut.

Merujuk pada data di atas, total investor pasar modal di Indonesia pada tahun 2023, mayoritas berada pada usia di bawah 30 tahun, yang mencakup 56,41% dari keseluruhan investor. Kelompok usia ini sebagian besar merupakan generasi milenial dan generasi Z, yang menunjukkan bahwa generasi muda, terutama milenial sangat aktif berpartisipasi dalam investasi pasar modal. Peningkatan jumlah investor dapat ditinjau dengan

kemajuan teknologi dan akses informasi yang lebih mudah di era digital, di mana milenial cenderung lebih nyaman menggunakan platform online untuk berinvestasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berbagai perusahaan sekuritas juga memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi investasi dan layanan online, yang memudahkan generasi muda untuk berinvestasi dengan modal awal yang kecil dan proses yang lebih sederhana. Karakteristik yang memperkuat keterlibatan generasi milenial adalah tingginya persentase investor dengan latar belakang pendidikan SMA (64,19%), yang mencerminkan bahwa investasi di pasar modal telah menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang belum menyelesaikan pendidikan tinggi. Selain itu, data menunjukkan bahwa sebagian besar investor berdomisili di Pulau Jawa (67,68%), wilayah dengan konsentrasi teknologi dan informasi yang tinggi, serta infrastruktur digital yang mendukung akses lebih cepat ke pasar modal.

Salah satu cara PT Bursa Efek Indonesia untuk mengembangkan daya tarik investor baru dengan mendirikan galeri investasi di setiap universitas (Susanti, Hasan, 2018). Galeri investasi adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Tujuan didirikannya galeri investasi dalam dunia akademisi untuk mensosialisasikan, mendidik, dan mahasiswa mampu mempraktekkan teori yang ada dalam perkuliahan dan untuk menunjang kegiatan penelitian (Syaputra dan Aslami 2022). Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan calon investor muda yang paling banyak dicari karena mereka telah memiliki pengetahuan dasar investasi yang ditanamkan sejak mereka memasuki dunia perkuliahan. Universitas Dian Nuswantoro adalah salah satu Universitas yang sudah memiliki galeri investasi. Galeri investasi adalah kerjasama antara Universitas Dian Nuswantoro dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya galeri investasi ini diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis untuk lebih memahami, mempelajari dan berpartisipasi langsung dalam berinvestasi di lembaga keuangan.

Penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang Pasar Modal dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran Pasar Modal bagi perekonomian Indonesia. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali didapat di area Universitas Dian Nuswantoro. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep "3 in 1" yang merupakan kerjasama antara BEI, Universitas Dian Nuswantoro dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Mahasiswa adalah generasi milenial yang menjadi calon investor belia mulai dilirik karena pada masa depan akan dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal, upaya lain dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran mata kuliah bank & lembaga keuangan, dan mata kuliah pasar modal. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal.

Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. Transaksi cepat dan akurat di bursa diperlukan agar investor dapat segera menganalisis dan mengambil keputusan. Dengan adanya fasilitas *online trading* dari perusahaan sekuritas, investor dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja, serta mengakses laporan keuangan, tren saham, berita, dan penilaian risiko saham melalui internet. Teknologi yang semakin canggih dimanfaatkan oleh banyak pelaku pasar untuk menarik individu berinvestasi di pasar modal, seperti melalui *platform* investasi saham yang memungkinkan perdagangan *online* dan pemantauan harga saham serta kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020), mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi informasi secara signifikan memengaruhi minat investasi generasi milenial. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku investasi generasi milenial, seperti yang terlihat di pasar modal Indonesia.

Menurut Firdaus dan Ifrochah (2022), pengetahuan investasi menjadi faktor minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan investasi untuk mendukung wawasan yang mereka butuhkan untuk berinvestasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa agar memunculkan minat investasi. Selain itu juga bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Galih Raka, Siwi 2021). Setelah mahasiswa memperoleh pengetahuan investasi, maka mahasiswa akan memperoleh pemahaman tentang bagaimana mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Namun ada hal yang berbeda yang terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Sabda dan Rahman (2022), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Mahasiswa merupakan individu yang memiliki potensial tinggi untuk melakukan investasi. Namun mahasiswa sekarang merupakan kelompok generasi millennial. Mahasiswa yang termasuk ke dalam golongan tersebut adalah mahasiswa yang multitasking yaitu dapat melakukan beberapa pekerjaan dengan waktu yang bersamaan. Hal ini juga didukung oleh teknologi yang semakin mudah untuk diakses dan dapat menghasilkan karya-karya terbaru yang kreatif. Mahasiswa sekarang umumnya memiliki karakter dan cara pandang yang berbeda. Mahasiswa lebih senang dengan gaya hidup yang nyaman tanpa memikirkan penghasilan yang sangat terbatas. Mahasiswa lebih banyak memiliki kebutuhan dan keinginan yang harus dicapai. Sehingga mahasiswa enggan berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang untuk memenuhi keperluan hidup di masa yang akan datang (Marfuah dan Anggini Asmara Dewati 2021).

Kondisi tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan dan kesadaran kaum milenial tentang pentingnya investasi, kebanyakan kaum milenial tidak bisa membedakan yang mana investasi dan menabung. Pola pikir mereka cenderung masih bingung, oleh karena itu perlu kesadaran investasi sejak dini. Sudah banyak *platform* yang menyediakan investasi secara online, yaitu Ajaib, Bibit, Bareksa, IPOT, dan masih banyak lainnya. Berbagai *platform* tersebut merupakan *platform* investasi online yang resmi diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Susanti et al. 2018)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengetahuan teknologi dan pengetahuan investasi apakah berpengaruh terhadap minat investasi sesuai dengan jurnal acuan dimana variable pengetahuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi (Negara dan Febrianto 2020). Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan terkait dengan investasi dan pasar modal, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti masa depan.

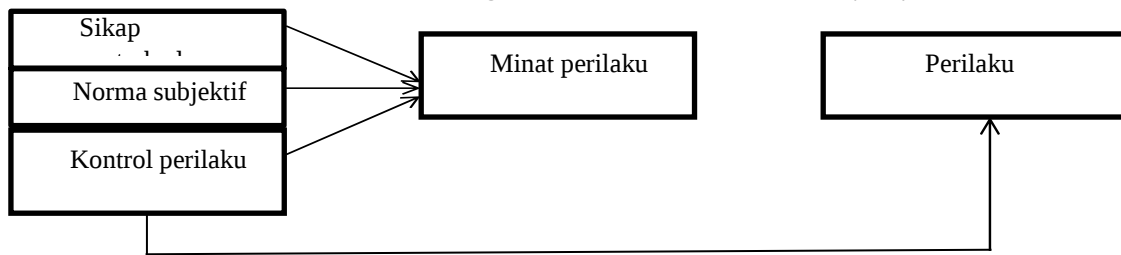
Tinjauan Pustaka

Teori Tindakan yang Direncanakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan Teori Perilaku Perencanaan *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang berkembang pada tahun 1967. Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh minat untuk melakukan tindakan. Minat adalah seberapa besar keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Kemudian minat berperilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Sikap terhadap perilaku merupakan pandangan seseorang tentang apakah suatu perilaku bersifat positif atau negatif, serta evaluasi terhadap hasil yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut. Norma subjektif terbentuk dari persepsi individu mengenai dukungan sosial terhadap perilaku tersebut, terutama dari orang-orang penting seperti keluarga atau teman. Semakin tinggi persepsi dukungan dari orang-orang penting, semakin besar niat individu untuk melakukan perilaku tersebut. Kontrol perilaku mencerminkan keyakinan individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku. Semakin yakin individu bahwa mereka dapat melakukannya, semakin besar niat mereka untuk melakukannya (Latifah Harja, 2023).

Gambar 1. Kerangka *Theory of Planned Behaviour* (TPB)



Kemajuan Teknologi

Teknologi yang semakin berkembang saat ini telah menjadi salah satu factor pendukung yang memudahkan investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Munculnya beberapa aplikasi investasi yang berbasis Digital seperti Bibit serta Forex membuat proses pembelajaran tentang investasi serta strategi dalam investasi akan berjalan dengan efektif dan efisien. Paling tidak, investor pemula terutama mahasiswa mampu memperoleh gambaran terkait dengan strategi dalam berinvestasi serta hal hal apa saja yang harus dipersiapkan. Ditambah investasi berbasis digital tersebut telah terdaftar dan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan selaku pengelola Pasar Modal (Yusuf 2019).

Perkembangan teknologi memberikan kesempatan seluas luasnya kepada investor untuk mengakses informasi terkait dengan kondisi ekonomi atau politik yang tentunya akan berpengaruh terhadap iklim investasi di suatu negara. Informasi dan investasi merupakan duahal yang tidak bisa dipisahkan sehingga dalam menghasilkan keputusan investasi yang baik, seorang investor harus memiliki informasi yang berkaitan dengan investasi yang dilakukan serta mampu menterjemahkan informasi tersebut guna dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Keterbukaan informasi di era globalisasi tentunya akan semakin memudahkan investor khususnya para investor pemula untuk mulai melakukan investasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan pasar modal Indonesia akan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi serta perubahan regulasi yang kemungkinan besar akan terjadi di masa yang akan datang.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan pondasi awal terbentuknya kekuatan agar seseorang dapat melakukan apa yang diinginkan. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan serta mempertimbangkan beberapa hal lain sebelum mengambil keputusan investasi, yaitu bagaimana cara kerja suatu bisnis, apa tujuan bisnis dari investor yang akan berinvestasi, mengidentifikasi perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jadwal dan alokasi investasi, portofolio secara efektif, dan belajar analisa teknikal dan fundamental (Ibrahim dan Adib 2018).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman informasi mengenai investasi yang harus dimiliki seseorang dalam membuat keputusan investasi. Seseorang yang memahami berbagai aspek mengenai investasi dapat memudahkan dalam melakukan investasi, mengurangi risiko kerugian, sehingga adanya dorongan meningkatkan minat untuk berinvestasi (Geriadi 2023). Pemahaman pengetahuan dalam berinvestasi mempunyai hubungan positif dengan minat mahasiswa berinvestasi. Seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi akan menumbuhkan minat dalam berinvestasi.

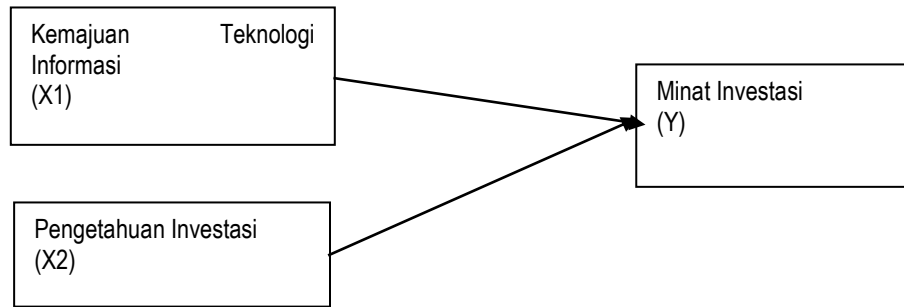
Minat Investasi

Minat merupakan daya tarik kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat yang tinggi terhadap suatu kegiatan akan memicu individu untuk melakukannya dengan kemauan sendiri dan penuh semangat (Lioera, Susanto, dan Supriatna 2022). Minat investasi merupakan keinginan kuat yang lahir dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu secara berkelanjutan dan mencapai tujuan melalui suatu proses

pembelajaran sehingga dapat memahami, mempraktekkan dan memperoleh keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal. Minat investasi adalah faktor penting bagi seseorang yang ingin mencapai kesuksesan dalam berinvestasi. Seseorang yang dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan rasa percaya diri diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat (Tri Cahya dan Ayu Kusuma 2019).

Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

H1 : Kemajuan teknologi apakah berpengaruh terhadap minat investasi

H2 : Pengetahuan investasi apakah berpengaruh terhadap minat investasi

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. Akses yang cepat dan mudah melalui teknologi dapat meningkatkan minat investasi generasi milenial untuk memantau dan mengelola investasi secara aktif, seperti melalui platform investasi online seperti Bibit, Ajaib, dan Bareksa yang mempermudah dan memperluas peluang investasi bagi milenial dengan biaya yang terjangkau (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Teknologi memfasilitasi terciptanya inovasi baru dan pertumbuhan di berbagai sektor industri, seperti teknologi blockchain yang mengubah cara transaksi keuangan dan kecerdasan buatan yang meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Inovasi semacam ini menciptakan peluang investasi yang menarik bagi para investor. Kemajuan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, seperti penggunaan Internet of Things (IoT) dalam manufaktur yang mengurangi biaya produksi dan meningkatkan output, yang menarik minat investor dengan potensi peningkatan profitabilitas. Menurut (Ngafifi 2014) kemajuan teknologi tidak hanya membuka peluang baru untuk investasi, tetapi juga mengubah struktur ekonomi secara menyeluruh. Investor yang mampu mengidentifikasi dan menanggapi perubahan ini dengan cepat memiliki kesempatan untuk meraih keuntungan yang signifikan.

Berdasarkan perspektif teori *Theory of Behavior* (TPB), terdapat pengaruh antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Kemajuan teknologi memiliki dampak besar terhadap minat investasi melalui beberapa mekanisme utama dalam teori perilaku. Teknologi telah mengubah cara investor memperoleh dan menganalisis informasi pasar. Dengan adanya platform perdagangan elektronik dan aplikasi mobile, investor dapat memantau portofolio secara real-time dan mengakses berita ekonomi terbaru, sehingga meningkatkan kesadaran mereka terhadap peluang dan risiko investasi serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih terinformasi. Selain itu, teknologi mempengaruhi pola perilaku dan preferensi investor melalui penggunaan algoritma perdagangan otomatis dan robo-advisors yang melakukan analisis data untuk menyusun portofolio investasi sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko masing-masing investor. Hal ini mengubah pendekatan dalam pengelolaan dan alokasi investasi, sering kali dengan lebih memfokuskan pada diversifikasi dan manajemen risiko. Dengan adanya akses yang mudah dalam melakukan investasi, investor dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pasar keuangan, yang memungkinkan mereka membuat keputusan investasi dengan lebih percaya diri.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020) yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Hal ini mengungkapkan kemajuan teknologi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku investasi generasi milenial, seperti yang terlihat di pasar modal Indonesia.

H1: Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap Minat Investasi

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman sekaligus informasi yang berkaitan dengan investasi. Pengetahuan investasi membantu individu untuk memahami lebih baik tentang risiko dan potensi imbal hasil dari berbagai jenis investasi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana investasi dapat memberikan keuntungan serta risiko yang terlibat, individu menjadi lebih percaya diri dan siap untuk melakukan investasi. Investor yang memiliki pengetahuan investasi yang baik akan dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi. Mereka mampu melakukan analisis fundamental dan teknikal untuk mengevaluasi potensi investasi, mempertimbangkan faktor seperti kondisi pasar, kesehatan finansial perusahaan, dan tren ekonomi. Hal ini mengurangi kemungkinan untuk membuat keputusan berdasarkan emosi atau sentimen pasar semata. Pengetahuan investasi juga dapat membantu dalam merancang strategi investasi yang efektif. Dengan memahami prinsip-prinsip diversifikasi, alokasi aset, dan jangka waktu investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan individu, mereka dapat merencanakan portofolio investasi yang dapat mengoptimalkan potensi imbal hasil sambil mengelola risiko dengan baik.

Berdasarkan perspektif teori *Theory of Behavior* (TPB), terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Dalam teori ini mengemukakan bahwa individu membuat keputusan investasi berdasarkan cara mereka mempersepsikan risiko dan potensi imbal hasil. Pengetahuan investasi memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai jenis risiko dalam investasi seperti risiko pasar, perusahaan, dan keuangan. Dengan pemahaman ini, individu merasa lebih percaya diri dan nyaman untuk mengambil risiko yang sesuai dengan tujuan investasi mereka. Pengetahuan investasi meningkatkan keterlibatan individu dalam proses pengambilan keputusan investasi. Individu yang teredukasi finansial cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, mengevaluasi opsi investasi, dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang rasional. Hal ini berbeda dengan individu yang kurang teredukasi, yang mungkin lebih dipengaruhi oleh emosi atau tren pasar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sabda dan Rahman (2022) yang mengemukakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk memahami mengenai teknik dalam berinvestasi, menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi, hingga mendapatkan berbagai berita mengenai investasi. Hal tersebut menjadikan adanya kemungkinan yang membentuk perilaku investor maupun calon investor untuk minat dalam berinvestasi di pasar modal.

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal dengan menggunakan data kuantitatif. Studi efek kausal adalah untuk dampak dari satu variabel pada variabel lain, yaitu dampak kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel independen, yaitu kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi, dan satu variabel dependen, yaitu manfaat investasi.

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi penelitian ini adalah para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang (yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi S1). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* (Sugiyono 2021).

Adapun kriteria pengambilan penentuan sampel adalah:

- a. Mahasiswa aktif Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020,2021,2022 Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

b. Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang telah lulus menempuh mata kuliah Pasar Modal.

Kriteria responden dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2022 untuk menjaga homogenitas data dan memastikan relevansi dengan topik penelitian. Mahasiswa angkatan 2018-2019 tidak dilibatkan karena perbedaan pengalaman akademik dan kondisi pembelajaran yang dapat memengaruhi konsistensi hasil. Selain itu, mahasiswa dari program studi manajemen juga tidak dijadikan responden karena perbedaan fokus keilmuan yang dapat memengaruhi validitas temuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang melibatkan 100 mahasiswa. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Hendra Galuh Febrianto, 2020), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (10%)

Metode Analisis

Metode analisis data pada penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis yakni SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 for Windows. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menargetkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang (yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 yang sudah menempuh mata kuliah Pasar Modal). Ukuran *sample* ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan dan *sample* diambil dengan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling* (Kusuma, Andi Negara 2020). Model teori TPB (*Theory of Behavior*) digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang (yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi S1). Dalam penelitian ini, *variable independent* yang digunakan adalah kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi, sedangkan untuk *variable dependen* adalah minat investasi. Untuk menguji hipotesis penelitian, data dikumpulkan melalui kuesioner. Skor kuesioner diukur menggunakan skala likert 5 point, dari poin 1 (sangat tidak setuju) hingga poin 5 (sangat setuju) (Kusuma, Andi Negara 2020). Kuesioner dibuat menggunakan goggle form dan disebarakan secara online untuk menjangkau responden yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengolah data kualitatif dan menggambarkan secara menyeluruh bagaimana para responden memandang pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal, khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang (yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 dan sudah menempuh mata kuliah Pasar Modal).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Penelitian ini melibatkan total 1551 mahasiswa. Jumlah sampel penelitian ini adalah 100 responden. Berikut adalah analisis deskriptif dari variabel dalam penelitian:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemajuan Teknologi (X1)	100	16	30	24.96	3.250
Pengetahuan Investasi (X2)	100	14	40	31.18	4.191
Minat Investasi (Y)	100	19	35	27.36	4.026
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer, diolah peneliti 2024, SPSS 25 Version

1. Variabel Kemajuan Teknologi (X1) memiliki nilai skor dengan batas minimum 16 dan maksimum 30. Nilai rata-ratanya tercatat sebesar 24,96, dengan deviasi standar mencapai 3,250.

2. Variabel Pengetahuan Investasi (X2) menunjukkan skor dengan nilai minimum 14 dan maksimum 40. Rata-rata nilai yang tercatat adalah 31,18, sementara deviasi standar untuk variabel ini adalah 4,191.
3. Variabel Minat Investasi (Y) memiliki skor minimum sebesar 19 dan maksimum 35, dengan nilai rata-rata sebesar 27,36 dan deviasi standar sebesar 4,026.

Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, masing – masing indikator dari variabel Kemajuan Teknologi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Minat Investasi (Y), hasil yang diperoleh valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk setiap indikator.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa data semua variabel reliabel dikarenakan nilai Cronbach Alpha diatas 0,60. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran memberikan ketepatan dan dapat diandalkan.

Uji Penyimpangan Asumsi Klasik Regresi Linier Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

			Kemajuan Teknologi (X1)	Pengetahuan Investasi (X2)	Minat Investasi (Y)
N			100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		24.96	31.18	27.36
	Std. Deviation		3.250	4.191	4.026
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.106	.104	.112
		Positive	.106	.102	.112
		Negative	-.073	-.104	-.067
Test Statistic			.106	.104	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)			.007 ^c	.010 ^c	.003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.192 ^d	.214 ^d	.145 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.182	.203	.136
		Upper Bound	.202	.224	.154

Sumber: Data Primer, diolah peneliti 2024, SPSS 25 Version

Berdasarkan hasil analisis pada tabel output SPSS versi 25, uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing – masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi kriteria distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis, nilai VIF untuk variabel Kemajuan Teknologi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) adalah 1,491, yang berada di bawah batas toleransi yang disarankan, yaitu 10. Selain itu, nilai tolerance untuk kedua variabel ini tercatat sebesar 0,671, yang lebih besar dari nilai minimum yang disarankan, yaitu 0,10. Dengan demikian, berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas, yang menunjukkan tidak adanya hubungan linier yang kuat antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai R square sebesar 0,583 dihitung untuk menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Chi-Square. Dengan jumlah sampel penelitian 100, nilai Chi-

Square hitung adalah 58,3. Nilai ini dibandingkan dengan Chi-Square tabel (123,225) berdasarkan derajat kebebasan 0,05. Nilai Chi-Square tabel lebih besar dari nilai Chi-Square hitung, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan mampu mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	935.064	2	467.532	67.690	.000 ^b
	Residual	669.976	97	6.907		
	Total	1605.040	99			

Sumber: Data Primer, diolah peneliti 2024, SPSS 25 Version

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dengan rumus $F_{\text{tabel}} (F_{\text{tabel}} = (k; n-k) = (3; 100 - 3 = 97) = 2.70)$ nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} 67.690 > F_{\text{tabel}} 2.70$, secara simultan kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.583	.574	2.628

Sumber: Data Primer, diolah peneliti 2024, SPSS 25 Version

Hasil estimasi model regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R-Squared sebesar 0,583, yang berarti variabel Kemajuan Teknologi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) mampu menjelaskan 58,3% dari variasi yang terjadi pada variabel Minat Investasi (Y). Sementara itu, sebesar 41,7% dari variasi tersebut oleh faktor lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (uji t)

Hasil pengujian pendekatan dengan regresi linier sederhana dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.221	2.267		.539
	Kemajuan Teknologi (X1)	.492	.099	.397	.000
	Pengetahuan Investasi (X2)	.444	.077	.463	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Data Primer, diolah peneliti 2024, SPSS 25 Version

Hipotesis Pertama Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis, pengujian parsial terhadap hubungan antara variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Untuk variabel Kemajuan Teknologi (X1) terhadap Minat Investasi (Y), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-hitung sebesar 4,958 yang lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,98472. Temuan ini menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi, sehingga Hipotesis 1 diterima. Setiap peningkatan satu satuan kemajuan

teknologi meningkatkan minat investasi sebesar 0,492 satuan. Akses teknologi, seperti aplikasi investasi online (Bibit, Ajaib, Bareksa), mempermudah generasi milenial untuk memantau dan mengelola investasi mereka. Teknologi juga mendorong inovasi, seperti penggunaan blockchain dan kecerdasan buatan, yang menciptakan peluang investasi menarik. Partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi semakin meningkat, didorong oleh perkembangan teknologi informasi serta pengetahuan mengenai investasi. Pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi berbasis investasi daring, telah memberikan kemudahan dalam akses informasi dan pengelolaan investasi. Di sisi lain, pendidikan terkait investasi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara rasional. Oleh karena itu, faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat minat investasi salah satunya Teknologi Informasi.

Hipotesis Kedua Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Variabel Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (Y), hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t-hitung sebesar 5,776 yang lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,98472. Hasil ini mengindikasikan bahwa Pengetahuan Investasi memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, sehingga Hipotesis 2 diterima. Setiap peningkatan satu satuan pengetahuan investasi meningkatkan minat investasi sebesar 0,444 satuan. Hasil ini selaras dengan beberapa penelitian terbaru yang menyoroti pentingnya pengetahuan investasi dalam meningkatkan minat individu untuk berinvestasi.

Pengetahuan investasi memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi seseorang. Investor yang memiliki pemahaman yang baik tentang pasar, risiko, dan peluang investasi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian sebelumnya oleh Mastura et al. (2020) dan Merawati & Putra (2015) (dalam Ahmad Afif Hadi Susanto dan Rudy Badrudin, 2022) juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berhubungan positif dengan minat investasi di kalangan mahasiswa yang telah mengikuti kursus atau pelatihan terkait investasi. Mereka yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang instrumen keuangan dan cara kerja pasar modal menunjukkan minat investasi yang lebih besar.

Selain itu, pengetahuan investasi membantu individu untuk lebih memahami risiko dan potensi imbal hasil, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berpartisipasi di pasar modal. Kepercayaan diri yang didasarkan pada pengetahuan yang cukup menjadi faktor kunci dalam meningkatkan minat investasi, terutama dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi melalui edukasi dan pelatihan dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong minat investasi, khususnya di kalangan generasi muda dan mahasiswa. Pemahaman yang baik tentang risiko, imbal hasil, dan prinsip investasi (seperti diversifikasi dan alokasi aset) memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang rasional dan terinformasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 responden yang dipilih dan diberikan kuesioner. Program SPSS digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan signifikan secara parsial antara kemajuan teknologi dengan minat investasi.
2. Terdapat hubungan signifikan secara parsial antara pengetahuan investasi dengan minat investasi.
3. Secara simultan, variabel kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Referensi

- A, Wawan & Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Azzam, Faisal Ghazzy, and Sumadi. 2023. "Minat Beli Daging Sapi Pelanggan Di Pasar Tradisional Yogyakarta." *Selekta*

- Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 02(04):247–59.
- Faisol, Faisol, Sri Aliami, and Samari. 2022. "Internal and External Factors of Consumer Behaviour: Phenomenon in Buying Decisions at the Keboen Rodjo Restaurant, Kediri." *Efektor* 9(1):35–47. doi: 10.29407/e.v9i1.16454.
- Firdaus, Rizky Achmad, and Nur Ifrochah. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal." *Jurnal Acitya Ardana* 2(1):16–28. doi: 10.31092/jaa.v2i1.1434.
- Galih Raka, Siwi, dan Dianita Meirini. 2021. "Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam* 1-13.
- Geriadi, Made Ayu Desy. 2023. "Analisis Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Menjadi Investor Saham Pada Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai." *Jurnal Syntax Admiration* 4(7):1089–95. doi: 10.46799/jsa.v4i7.918.
- Ibrahim, Muhammad Hilmy Al, and Noval Adib. 2018. "Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Investor Saham Individu Di Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7(1):1–9.
- Kusuma, Andi Negara, dan Hendra Galuh Febrianto. 2020. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal." *Business Management Journal* 16, no. 2:81-95.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Vol 2. No 2.
- Maflikhah, Nur. (2010). Peran Teknologi Informasi Pada Niat Untuk Mendorong Knowledge Sharing Karyawan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Surakarta (Sebuah Pengujian Terhadap Teori Difusi Inovasi). *Jurnal Ekonomi Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Lioera, Gabriella, Yulius Kurnia Susanto, and Dicky Supriatna. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Media Bisnis* 14(2):179–88. doi: 10.34208/mb.v14i2.1665.
- Marfuah, Marfuah, and Anggini Asmara Dewati. 2021. "Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal." *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 4(1):45–60. doi: 10.29303/akurasi.v4i1.71.
- Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. 2020a. "Generasi Milenial Di Pasar Modal." *Ekonomi, Fakultas Bisnis, Dan Muhammadiyah, Universitas* 16:81–95.
- Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. 2020b. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal." *Business Management Journal* 16(2):81. doi: 10.30813/bmj.v16i2.2360.
- Pers, K. (2021). *Berita Pers KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Sabda Ar Rahman, Richo Elfrizal, and Waspodo Tjipto Subroto. 2022. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa." *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 9(2):112–22. doi: 10.36706/jp.v9i2.17263.
- Sheppard, B.H., Hartwick, J., and Warshaw, P.R. 1988. The Theory of Reasoned Action: A Meta-Analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future Research. *Journal of Consumer Research*, Vol.15, pp. 325-343.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Sartika, Muhammad Hasan, and M. Ihsan Said Ahmad. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018* ISBN 978-602-60061-2-7.
- Syaputra, Andryan, and Nuri Aslami. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Journal of Social Research* 1(3):163–68. doi: 10.55324/josr.v1i3.51.
- Tri Cahya, Bayu, and Nila W. Ayu Kusuma. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7:192–207.
- Yusuf, Muhammad. 2019. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2(2):86–94. doi: 10.21009/jdmb.02.2.3.